

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN INFO BANK15
DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Study Empiris Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017)

Anggi Pramudia Putri¹⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

email: anggiodi847@gmail.com¹⁾

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of return on assets, return on equity, net profit margins, dividends per share, earnings per share of share prices at company *Info Bank 15* listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. This research uses quantitative methods with data secondary. The population in this study uses a purposive sampling method in company *Info Bank 15* listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2013-2017 period. Based on the research results obtained that partially return on assets, return on equity, net profit margins, dividends per share and learning per share have no significant effect on price understanding.

Keywords: return on assets, return on equity, net profit margin, dividend per share, earnings per share, price.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *return on asset, return on equity, net profit margin, dividend per share, earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan InfoBank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan InfoBank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa secara parsial *return on asset, return on equity, net profit margin, dividend per share* dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *return on asset, return on equity, net profit margin, dividend per share, earning per share*, harga saham.

PENDAHULUAN

Analisis fundamental adalah metode mengevaluasi kinerja keuangan dengan mengukur intrinsiknya nilai melalui pemeriksaan keuangan, kualitatif, faktor kuantitatif, dan ekonomi terkait faktor lainnya. Ini adalah studi untuk mempelajari faktor-faktor terkait yang dapat mempengaruhi nilai keamanan, termasuk faktor spesifik individu dan faktor ekonomi makro. Sharma dan Singh (2006) mengungkapkan bahwa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham mengarah pada pengambilan keputusan keuangan yang sehat dan merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen dan masalah hak. Lebih lanjut membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang baik di pasar saham.

Dengan diterbitkannya indeks info bank15 pada tahun 2012 oleh Bursa Efek

Indonesia Bersama dengan PT Infoarta Pratama, penulis tertarik untuk menganalisis harga saham info bank15 yang dikatakan bahwa performa harga 15 saham unggulan dari emiten perbankan yang tercatat di BEI. Indeks info bank15 merotasi 15 saham pilihan yang tersebar dalam pilihan saham perbankan. Proses rotasi dilakukan dalam enam bulan sekali, ditentukan berdasarkan kinerja keuangan, kapitalisasi pasar, *Good Corporate Governance*, dan nilai transaksi. Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) sebagai faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan Info bank15

- di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Return On Equity (ROE) sebagai faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan Info bank15 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 3. Untuk menguji secara empiris pengaruh Net Profit Margin (NPM) sebagai faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan Info bank15 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 4. Untuk menguji secara empiris pengaruh Dividen per Saham (DPS) sebagai faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan Info bank15 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 5. Untuk menguji secara empiris pengaruh Earning per Share (EPS) sebagai faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan Info bank15 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori signal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait dengan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar. Pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui prospek perusahaan di masa akan datang. Dalam hal ini perusahaan memberikan informasi yang terkait dengan *return* saham misalnya laporan keuangan yang berupa arus kas dan laba.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham, harga saham menjadi naik sehingga *return* saham mengalami peningkatan.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang

dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001). Menurut Hartono (2008) investasi merupakan suatu penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam proses produksi yang efisien selama periode waktu tertentu yang hasilnya untuk konsumsi dimasa mendatang. Seorang investor membeli saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang.

Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan dividen. Menurut Riyanto (2001) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT), sedangkan menurut Husnan (2005) saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak tagih) atas pendapatan perusahaan, klaim atas *asset* perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (www.idx.co.id).

Menurut Brigham dan Houston (2009) laporan keuangan melaporkan baik posisi perusahaan pada waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Akan tetapi, nilai riil dari laporan keuangan adalah fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi laba dan dividen di masa depan. Dari sudut investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan memengaruhi peristiwa di masa depan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2003) analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan faktor fundamental perusahaan. Faktor fundamental perusahaan berasal dari kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun seperti tingkat penjualan dan laba perusahaan, siklus perusahaan, dan rasio-rasio keuangan perusahaan (Fabozzi, 2001). Analisis fundamental berlandaskan kepercayaan bahwa nilai saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal. Menurut Sugiyono, (2015) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada

perusahaan yang menerbitkannya. Jika kinerja perusahaan meningkat maka harga saham akan merefleksikannya melalui peningkatan harga saham tersebut (Husnan, 2005).

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Idawati & Wahyudi (2015) menunjukkan hubungan positif antara ROA dan harga saham. Kabajeh & Nuaimat (2012) menunjukkan bahwa EPS dan ROA memiliki hubungan positif dan signifikan dengan saham harga. Astutik et al (2014) mengungkapkan bahwa ROE memiliki efek positif terhadap harga saham. Calon investor lebih suka perusahaan memberikan pengembalian tinggi daripada berinvestasi di pengembalian rendah. Hataa & Dwiyanto (2009) mengungkapkan bahwa NPM memiliki efek negative dan signifikan terhadap harga saham,

Khanna & Zahir (1982) menetapkan bahwa dividen adalah bagian dari laba setelah pajak didistribusikan kepada pemegang saham untuk investasi mereka dan menanggung risiko di perusahaan. Pembelajaran menemukan hubungan positif antara dividen umumnya mempengaruhi harga saham secara positif. Tingkat dividen suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga pasar. Malhotra & Tandon (2013) menemukan itu laba per saham memiliki hubungan positif dengan harga pasar, yaitu lebih tinggi penghasilan per saham, lebih tinggi akan menjadi harga pasar per saham.

variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), *Dividend Per Share* (X_4), *Earning*

Per Share (X_5), sedangkan variabel dependen adalah Harga Pasar Saham (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti 45 untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, 115). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Info Bank15 yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, 116). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012, 120), dan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012, 122).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dimulai dengan membuat hipotesis pengujian yaitu :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3364.81882367
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.099
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

Sumber: Data yang diolah, 2019.

Hasil pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,143 dan dengan *asympt* signifikan (2-tailed) 0,068. Dengan hasil tersebut dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ($\alpha > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Ghozali, 2016:97 menyatakan bahwa “pengujian ini digunakan untuk

mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0.05$ maka ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0.05$ maka tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh hasil seperti tabel 4.6.

Tabel 2 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	-.798	.431
ROA (X1)	.874	.389
1 ROE (X2)	-.996	.327
NPM (X3)	1.353	.186
DPS (X4)	1.522	.139
EPS (X5)	1.286	.208

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber : Data sekunder diolah, 2019.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka pengaruh *Return on Asset* (X₁), *Return on Equity* (X₂), *Net Profit Margin* (X₃), *Dividend Per Share* (X₄), *Earning Per Share* (X₅) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel *Return on Asset* (X₁)

Nilai t_{hitung} dari variabel *Return on Asset* (X₁) sebesar 0,874 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,389 lebih besar dari 0,05 ($0,389 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Variabel *Return on Equity* (X₂)

Nilai t_{hitung} dari variabel *Return on Equity* (X₂) sebesar -0,996 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,327 lebih besar dari 0,05 ($0,327 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Variabel *Net Profit Margin* (X₃)

Nilai t_{hitung} dari variabel *Net Profit Margin* (X₃) sebesar 1.353 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Net Profit Margin tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4) Variabel *Dividend Per Share* (X₄)

Nilai t_{hitung} dari variabel *Dividend Per Share* (X₄) sebesar -1,522 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,139 lebih besar dari 0,05 ($0,139 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Per Share* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

5) Variabel *Earning Per Share* (X₅)

Nilai t_{hitung} dari variabel *Earning Per Share* (X₅) sebesar 1,286 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,208 lebih besar dari 0,05 ($0,208 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R₂)

Analisis ini guna menandai persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. “Jika R² sama dengan 0 (nol) maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R² sama dengan 1 (satu)

maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap

variabel dependen sempurna". (Ghozali, 2016:95).

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.382	3643.360

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM, DPS, EPS
 b. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber : Data sekunder diolah, 2019.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,382 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 38,2% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu 61,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh *Retun On Asset* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi diketahui nilai t_{hitung} dari variabel *return on asset* (X_1) sebesar 0,874 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,389 lebih besar dari 0,05 ($0,389 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jadi H_1 menjelaskan bahwa *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham **ditolak**.

2. Pengaruh *Retun On Equity* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi diketahui nilai t_{hitung} dari variabel *return on equity* (X_2) sebesar -0,996 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat

signifikan t sebesar 0,327 lebih besar dari 0,05 ($0,327 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jadi H_1 menjelaskan bahwa *Return on Equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham **ditolak**.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi diketahui nilai t_{hitung} dari variabel *net profit margin* (X_3) sebesar 1.353 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jadi H_1 menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham **ditolak**.

4. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi diketahui nilai t_{hitung} dari variabel *net profit margin* (X_4) sebesar 1,522 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,139 lebih besar dari

0,05 ($0,139 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jadi H_1 menjelaskan bahwa *Dividend Per Share* tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham **ditolak**.

5. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi diketahui nilai t_{hitung} dari variabel *earning per share* (X5) sebesar 1,286 dan t_{tabel} sebesar 2,045 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,208 lebih besar dari 0,05 ($0,208 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jadi H_1 menjelaskan bahwa *Earning Per Share* tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham **ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan InfoBank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan InfoBank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan InfoBank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Dividend Per Share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan InfoBank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan InfoBank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu agar informasi tersebut tidak kehilangan kualitasnya dan berguna untuk para pemakai laporan keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang, dapat menggunakan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Almumani, A. M. (2014). Determinants of equity share prices of the listed banks in Amman Stock Exchange: Quantitative Aapproach. *International Journal of Business and Social Science*, 3(4), 91-104.
- Amatya, S. (2016). Effect of firm specific and macroeconomic variables on market price of shares and financial performance in commercial banks of Nepal. *Nepalese Journal of Business*, 1(3), 102-115.
- Astutik, D. &A. Djazuli (2014). The effect of fundamental and technical variables on stock price: A study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(3), 345-352.
- Ban, H., K. Parajuli, K. Shrestha&M. Bhattarai (2016). Determinants of stock price of Nepalese Enterprises. *Nepalese Journal of Business*, 2(1), 76-92.

- Bhattarai, Y. R. (2014). Determinants of share price of Nepalese commercial banks. *Economic Journal of Development*, 17(1), 1-12.
- Challa, K. & G. V. Chalam (2015). Equity share price determinants: An empirical analysis of selected steel companies in India. *Indian Journal of Applied Research*, 5(1), 79-83.
- Ebrahimi, M. (2011). The relationship between dividend, stock price and stock return: Evidence from Iranian companies. *International Conference on Humanities, Society and Culture*, 20(4), 318-323.
- Gill, A. & N. Mathur (2012). Determinants of equity share prices: Evidence from American firms. *Journal of Economics and Finance*, 3(90), 176-192.
- Gompers, P. A., L. I. Joy & M. Andrew (2003). Corporate governance and equity prices. *Quarterly Journal of Economics*, 118(1), 107-155.
- Hatta, J. A., & S. B. Dwiyanto (2009). The company fundamental factors and systematic risk in increasing stock price. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15(2), 245-256.
- Kadariya, S. (2012). Factors affecting investor decision making: A case of Nepalese capital market. *Journal of Research in Economics and International Finance*, 1(1), 16-30.
- Khan, M. & M. Aamir (2011). Can dividend decisions affect the stock prices: A case of dividend paying companies of KSE. *Journal of Finance and Economics*, 75(5), 67-74.
- Khanna, Y. & A. Zahir (1982). Determinants of stock price in India. *The Chartered Accountant*, 30(8), 521-523.
- Kurihara, U. (2006). The relationship between exchange rate and stock price during the quantitative easing policy in Japan. *International Journal of Business*, 11(4), 375-386.
- Lama, M. (2016). The effect of firm specific and macroeconomic variables on stock price of Nepalese commercial banks. *Nepalese Journal of Business*, 3(4), 83-98.
- Monther, C. & G. Kaothar (2010). Macroeconomic and institutional determinants of stock market development. *The International Journal of Banking and Finance*, 7(1), 139-141.
- Sapkota, A. (2016). Firm specific and macro economic determinant of share prices of Nepalese commercial banks. *Nepalese Journal of Business*, 3(4), 132-147.
- Sharif, T., H. Purohit & R. Pillai (2015). Analysis of factors affecting share prices: The case of Bahrain Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 3(9), 207216.
- Sharma, S. (2011). Determinants of equity share prices in India. *Journal of Arts, Science and Commerce*, 2(4), 50-59.
- Sharma, S. & B. Singh (2006). Determinants of equity share prices in Indian corporate sector. *The ICFAI Journal of Applied Finance*, 12(4), 21-38.
- Sukhija, S. (2014). Fundamental determinants affecting equity share prices of BSE in India. *European Journal of Business and Management*, 6(3), 160-170.
- Sundaram, S. & M. Rajesh (2016). Impact of fundamental factors on share price movements. *Institutional Journal of Scientific Research*, 5(5), 290-296.
- Tease, W. (1993). The stock market and investment. *OECD Economic Studies*, 20(2), 20-29.
- Uddin, R. M., & Z. S. Rahman (2013). Determinants of stock prices in financial sector companies in Bangladesh: A study on Dhaka Stock Exchange (DSE). *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 5(7), 471-480.

www.idx.co.id (diakses 20 Februari 2019)